

HUBUNGAN KECENDERUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING

Tiara Firdaus

Abstrak

Dalam hal ini menggunakan media sosial adalah menjadi suatu kebutuhan. Hal ini didorong individu lebih memilih untuk bermain media sosial dalam kesehariannya sehingga individu merasa mencapai *psychological well-being*. Kecenderungan penggunaan pada media sosial sendiri bersifat suatu keinginan yang terus-menerus ingin dilakukan individu dengan menggunakan media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan penggunaan pada media sosial dengan *psychological well-being*. Dalam hal ini tidak sedikit juga yang akhirnya semakin menggunakan media sosial maka individu akan merasa senang dan kebahagiaan psikologisnya terpenuhi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan penggunaan pada media sosial dengan *psychological well-being*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Subyek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Semester 4 Fakultas Psikologi yang menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian Dasar di UNTAG Surabaya sejumlah 101 subyek menggunakan teknik *simple random sampling*. Alat ukur yang digunakan kecenderungan penggunaa pada media sosial dengan *psychological well-being* adalah analisis product moment. Data yang diperoleh berdasarkan hasil analisis *product moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,220 dengan $p = 0,14$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan semakin positif sikap terhadap kecenderungan penggunaan pada media sosial dengan *psychological well-being*. Kecenderungan penggunaan pada media sosial memberikan sumbangan efektif sebesar 4,8% terhadap *psychological well-being*.

Kata kunci : Kecenderungan penggunaan media sosial , *psychological well-being*